

B A B IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Bab ini penulis akan menyimpulkan hal-hal yang berkenaan tentang tinjauan Islam terhadap ajaran Moksa dalam agama Hindu :

1. Pada dasarnya manusia yang lahir membawa suatu tabiat yang bersifat asasi dan menjadi fitrah yang datang dari Yang Maha Kuasa. Tabiat asasi tersebut adalah tabiat ingin beragama, yaitu ingin mengabdikan dan menyembah kepada Tuhan Yang Maha Esa. Adapun pokok-pokok kepercayaan yang paling asasi diakui dalam agama Hindu terkenal dengan istilah Panca Cradda yang artinya lima kepercayaan.
2. Moksa berarti kebebasan, kemerdekaan yang maksudnya adalah bebas dari ikatan-ikatan kelahiran kembali serta hukum karma atau penderitaan keduniawian. Moksa juga merupakan tujuan dari seluruh umat Hindu dan merupakan suatu keadaan tertinggi dalam ajaran agama Hindu yang menurut ajaran ini moksa dapat dicapai seketika pada saat seseorang hidup di dunia dan juga setelah meninggal dunia.
3. Pada dasarnya agama Hindu mengakui adanya Moksa yang menyatakan bahagia sejati adalah bersatunya Roh dengan Tuhan, tetapi di dalam agama Islam mengajarkan agar manu-

sia dituntut mencapai kebahagiaan yang abadi dengan tidak melupakan kehidupan duniawi. Dalam agama Hindu penekanan untuk mencapai kebahagiaan tertinggi (Moksa) yaitu dengan meninggalkan hal-hal yang bersifat keduniawian, sedangkan Islam tidak mengajarkan demikian. Islam hanya mengajarkan tentang adanya keseimbangan antara kehidupan duniawi dengan ukhrowi.

Penyebab seseorang tidak dapat mencapai Moksa disebabkan karena : melanggar darma, melanggar sopan santun, melanggar tata tertib dan mengikuti musuh-musuh dalam jiwa. Di dalam agama Islam seseorang juga belum tentu dapat mencapai kebahagiaan abadi di akherat kelak, hal itu disebabkan apabila orang tersebut berbuat syirik kepada Allah, meninggalkan syariat Islam dan maksiat kepada Allah.

